

**ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN DARING (SPADA) DALAM MATA KULIAH
MENULIS TEKS BERBAHASA JAWA****Prima Veronika¹**¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, IndonesiaCorresponding Author: primaveronika1993@staff.uns.ac.id**DOI: 10.15294/piwulang.v9i2.48905**Accepted: September 13th 2021. Approved: September 3rd 2021. Published: November 02nd 2021**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dalam mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara-cara penafsiran yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa (PBJ) FKIP UNS semester II atau angkatan 2020 sejumlah 74 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yang hanya berfokus pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah MTBJ semester genap 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, pengolahan data dan pemberian simpulan. Pengolahan data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif secara terperinci. Data yang telah diperoleh dikategorikan lalu ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat berbagai kemudahan dan kebermanfaatan, seperti kemudahan mengingat histori perkuliahan, peningkatan kemampuan IT, kemudahan dalam mengirim tugas, kemudahan pemahaman teori dan peningkatan keterampilan serta mengalami peningkatan keefektifan proses perkuliahan. Adapun fitur atau menu SPADA yang banyak digemari oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan MTBJ, yang mampu meningkatkan keefektifitasan perkuliahan adalah discussion forum, assignment, course material, dan my dashboard. Beberapa perbaikan yang harus dilakukan oleh SPADA adalah terkait dengan upgrading system, added features, dan lecturer skills improvement.

Kata Kunci: *Analysis, SPADA, menulis, teks, berbahasa Jawa***Abstract**

This study aims to analyze the Online Learning System (SPADA) in the Javanese Text Writing course. This type of research is a qualitative descriptive study using interpretive methods presented in the form of a description. The research subjects were students of the Java Language Education Study Program (PBJ) FKIP UNS semester II or the 2020 batch of 74 people. The sample was taken using a purposive sampling technique which only focused on students who were taking the MTBJ course in the even semester of 2021. The data collection technique used a questionnaire or questionnaire technique. The analysis technique used is data collection, data processing and giving conclusions. Data processing is presented in the form of a brief description or detailed narrative text. The data that has been obtained are categorized and then conclusions are drawn. The results showed that students got various conveniences and benefits, such as ease of remembering lecture history, improvement of IT skills, ease of sending assignments, ease of understanding theory and improving skills as well as increasing the effectiveness of the lecture process. The SPADA features or menus that are much favored by students while attending MTBJ lectures, which can increase the effectiveness of lectures are discussion forums, assignments, course materials, and my dashboard. Some improvements that must be made by SPADA are related to upgrading the system, added features, and lecturer skills improvement.

Keywords: *Analysis, SPADA, writing, text, Javanese*

PENDAHULUAN

Kebijakan penerapan pembelajaran berbasis daring menjadi arahan resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia yang menganjurkan bagi seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19). Kebijakan berimplikasi pada penggunaan model daring, diambil atas dasar prinsip memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat (Kemendikbud, 2020)

Kebijakan tersebut merupakan langkah bijak dari pemerintah dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Sumber daya teknologi informasi di masa pandemi memiliki peranan yang cukup besar sehingga banyak institusi pendidikan yang berinvestasi membangun *e-learning system* yang memungkinkan siswa atau mahasiswa dapat belajar dan mengakses materi belajar secara daring atau *online* (Al-Okaily et al., 2020).

Sistem pembelajaran *e-learning* dapat memberikan manfaat pada pengurangan biaya (*cost*) operasional institusi. Hal ini disebabkan tempat penyimpanan data sangat efisien tidak membutuhkan ruang yang besar. Biaya logistik juga berkurang dari materi yang sudah tersedia di website (Ellis, Robert & Jarkey, Nerida &

Mahony, Mary & Peat, Mary & Sheely, 2007) Keberadaan *e-learning system* membuat dosen dan mahasiswa mampu berkomunikasi lebih optimal (Alqudah et al., 2020).

Proses pertukaran pikiran, berbagi informasi, dan diskusi mengenai materi tertentu dapat dilakukan melalui sistem ini. Investasi pada pembangunan fasilitas *e-learning system* perlu dipastikan kebermanfaatannya agar tidak sia-sia. Investasi pada fasilitas *e-learning system* tidaklah murah, tentu membutuhkan dana yang sangat besar sehingga pemimpin institusi harus dapat memastikan investasi tersebut dimanfaatkan semaksimal mungkin. Penyediaan infrastruktur meliputi personal computer, jaringan internet, dan perlengkapan multimedia merupakan alokasi investasi penyediaan fasilitas *e-learning system* (Sukendro et al., 2020).

Teknologi informasi yang memadai pada perguruan tinggi akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat tercermin dari cara dosen memberikan materi lewat *e-learning*. Kepuasan mahasiswa atas perubahan metode pembelajaran juga diiringi dengan kemandirian mahasiswa dalam membagi tugas dengan teman lain/ tugas kelompok (Hasan & Bao, 2020).

Seperti salah satu upaya yang dilakukan Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret yang menerapkan proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan laman *e-learning* Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) pada mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Teks

Berbahasa Jawa adalah membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan berkaitan dengan ejaan, bentuk kata, kalimat efektif dan berbagai jenis paragraf melalui berbagai metode pembelajaran dan praktik menulis berbagai teks berbahasa Jawa.

Penelitian ini perlu dilakukan karena dinilai penting untuk kemajuan dan perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Sebagai dosen yang aktif menggunakan SPADA pada semua mata kuliah yang diampu, penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan sistem ini. Selama kurun waktu satu tahun menggunakan SPADA dalam perkuliahan di masa pandemi, sangat banyak kemudahan yang penulis peroleh dari sistem ini. Hanya beberapa kendala teknis saja yang ditemukan ketika menggunakan SPADA. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui apa saja manfaat, kelebihan dan kekurangan yang didapatkan oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan penulis menggunakan SPADA.

Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri (Argaheni, 2020). Dalam penelitian (Suci, 2020) dapat diketahui bahwa pembelajaran berbasis online di STAI Ma'arif Sarolangun dapat dilaksanakan dengan baik namun belum efektif. Selanjutnya hasil penelitian (Hapsari & Fitria, 2020) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring mampu dijadikan pedoman perbaikan pembelajaran daring khususnya pada mata kuliah yang diampu

oleh dosen tersebut, pada semester yang akan datang dan pembelajaran daring pada seluruh mata kuliah secara umum. Sejalan dengan hasil riset tersebut, dalam penelitian (Sadikin & Hamidah, 2020) disebutkan bahwa mahasiswa telah memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring yang mendorong kemandirian belajar dan motivasi belajar sehingga pembelajaran daring dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam penelitian (Wida, 2020) diketahui bahwa pembelajaran daring cukup efektif dan efisien untuk menggantikan perkuliahan secara tatap muka, meningkatkan semangat dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas secara *on time*, dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan efektif dan efisiensi pertemuan antara dosen dengan mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, dalam hasil penelitian (Lilis et al., 2020) dijelaskan bahwa *e-learning* dinilai oleh mahasiswa cukup efektif sebagai metode pembelajaran. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi mahasiswa saat melakukan pembelajaran online menggunakan *e-learning*. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, *e-learning* diharapkan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efisien.

Adapun dalam penelitian (Iswatiningsih et al., 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia melalui daring dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada aspek kognitif dan psikomotorik berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai siswa baik di atas KKM. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian (Kumalasari, 2020)

menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Google Kelas dan Quizizz dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran daring Bahasa Jawa pada siswa SMP Negeri 1 Kayen.

Telah banyak artikel yang mempopulerkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring, namun belum ada penelitian yang fokus pada mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa (MTBJ), maka penelitian ini sangat perlu untuk diteruskan. Peneliti berkeyakinan bahwa penelitian terhadap analisis capaian pembelajaran daring dinilai perlu agar ke depan mampu memperbaiki teknis-teknis penerapannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui kepuasan dan capaian pembelajaran daring bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara-cara penafsiran yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Sumber data merupakan subjek yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam hal ini subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa (PBJ) FKIP UNS semester II atau angkatan 2020 sejumlah 74 orang yang menjadi responden dan telah mengambil mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa pada tahun 2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang hanya berfokus pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah MTBJ sejak

diberlakukan pembelajaran daring karena pandemi covid-19.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner. Menurut (Arikunto, 2006) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun pendapat dari (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Kuesioner dibagikan melalui media google form. Responden diminta untuk membubuhkan nilai yang paling sesuai dengan apa yang paling dirasakan selama pembelajaran sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta yang tampak pada data dengan cara memberikan deskripsi atau menganalisisnya.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis (Miles & Huberman, 2014) dengan tiga tahapan, yakni pengumpulan data, pengolahan data, dan pemberian simpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pengolahan data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang berupa uraian naratif secara terperinci. Terakhir data yang telah diperoleh dikategorikan lalu ditarik kesimpulan.

Tabel 1. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif atas Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring (Spada) Dalam Mata Kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa

| No | Sumber Data Penelitian | Teknis Penelitian | Data Penelitian |
|----|------------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1 | Mahasiswa | Angket | Kepuasan penggunaan SPADA |
| 2 | Dokumen daftar nilai | Observasi | Capaian hasil perkuliahan |
| 3 | Proses Perkuliahan | Dokumentasi | Deskripsi hasil dokumentasi |

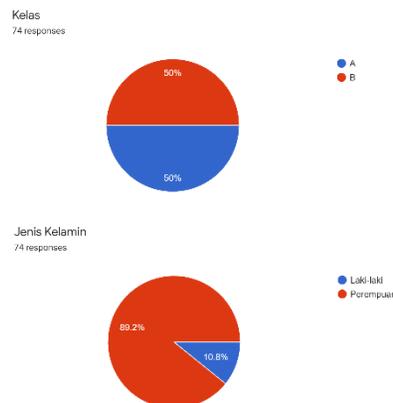
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner diisi secara daring oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jawa FKIP UNS angkatan tahun 2020, semester II mata kuliah Membaca Teks Berbahasa Jawa (MTBJ) dengan total responden sebanyak 74 orang.

Tabel 2. Deskripsi Responden

| Kelas | Jumlah Responden | | |
|---------------|------------------|------------------|--------------|
| | MTBJ (A) (%) | MTBJ (B) (%) | Total (%) |
| | 37 (50) | 37 (50) | 74 (100) |
| Jenis Kelamin | Laki-laki (%) | Perempuan (%) | Total (%) |
| | 8 (10,8) | 66 (89,2) | 74 (100) |

Kuesioner terdiri atas tiga bagian yaitu proses belajar mengajar, kapabilitas mahasiswa, dan sarana dan prasarana dengan total 12 butir pernyataan dan 5 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan menggunakan skala likert, yaitu: Sangat Setuju/SS (1), Setuju/S (2), Tidak Setuju (3), Sangat Tidak Setuju/STS (1). Prosentase responden dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosentase Responden Prodi PBJ UNS Angkatan 2020

Kepuasan Mahasiswa Menggunakan SPADA

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SPADA dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

| No | Pernyataan | SS | | S | | TS | | STS | |
|----|--|----|------|----|------|----|------|-----|-----|
| | | f | (%) | f | (%) | f | (%) | f | (%) |
| 1. | Keefektifan perkuliahan | 9 | 12,2 | 53 | 71,6 | 10 | 13,5 | 2 | 2,7 |
| 2. | Pemahaman teori dan peningkatan keterampilan | 14 | 18,9 | 51 | 68,9 | 7 | 9,5 | 2 | 2,7 |
| 3. | Kemudahan dalam mengirim tugas | 19 | 25,7 | 48 | 64,9 | 5 | 6,8 | 2 | 2,7 |
| 4. | Meningkatkan kemampuan IT | 23 | 31,1 | 42 | 56,8 | 8 | 10,8 | 1 | 1,4 |
| 5. | Kemudahan mengingat histori perkuliahan | 26 | 35,1 | 40 | 54,1 | 6 | 8,1 | 2 | 2,7 |

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan SPADA selama perkuliahan mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa sangat beragam. Banyak kemudahan dan kebermanfaatannya yang dirasakan oleh mahasiswa, salah satu hal yang dirasakan paling bermanfaat dan menjadi kepuasan

mahasiswa adalah kemudahan dalam mengingat histori perkuliahan. Dalam satu semester terdapat 16 pertemuan yang keseluruhannya terstruktur dalam SPADA. Mahasiswa mampu mengakses link perkuliahan daring yang dibuat oleh penulis selaku dosen melalui SPADA. Seluruh materi perkuliahan juga telah diunggah oleh dosen ke SPADA di setiap pertemuannya. Fitur-fitur diskusi juga telah disediakan oleh dosen pengampu di SPADA. Menu untuk pengumpulan tugas juga disediakan sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengunggah dan mengetahui nilai serta evaluasi yang diberikan oleh dosen pengampu.

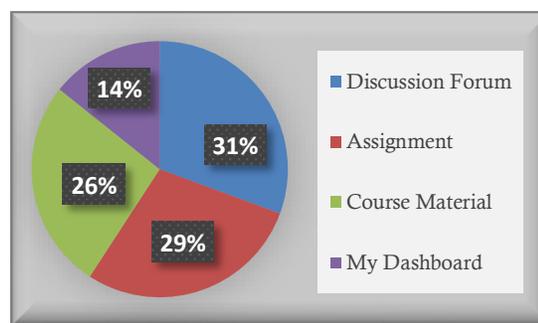
Selain kemudahan dalam mengingat histori perkuliahan, berdasarkan hasil kuosioner di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan IT khususnya dalam memahami *e-learning* SPADA. Memang tidak semua dosen melakukan pembelajaran dengan menggunakan SPADA. Setiap dosen memiliki metode dan media masing-masing dalam melaksanakan perkuliahan daring. Adapun penulis selaku dosen pengampu mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa selalu aktif menggunakan SPADA. Hal tersebut ternyata mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang IT. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami setiap menu yang ditambahkan di SPADA, menguasai teknis dalam setiap fitur yang diunggah, dan mengatasi kendala yang dihadapi.

Selain kedua hal tersebut, terdapat pula beberapa tingkat kepuasan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa melalui SPADA.

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam mengirimkan tugas, meningkatkan pemahaman teori dan keterampilan serta menjadikan proses perkuliahan lebih efektif. Adapun kemudahan dalam mengirimkan tugas melalui SPADA adalah mahasiswa bisa langsung mengunggah file di menu *assignment* kemudian mereka akan mendapatkan pemberitahuan apabila tugas sudah dinilai atau di *reply* (diberikan komentar) oleh dosen pengampu. Keefektifan perkuliahan yang dirasakan oleh mahasiswa berdampak pada peningkatan pemahaman teori dan keterampilan menulis teks berbahasa Jawa.

Fitur SPADA yang Digemari oleh Mahasiswa

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui fitur atau menu SPADA yang banyak digemari oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan Menulis Teks Berbahasa Jawa (MTBJ). Prosentasenya dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Prosentase Fitur SPADA yang Digemari oleh Mahasiswa PBJ 2020

Selama proses perkuliahan Menulis Teks Berbahasa Jawa menggunakan *e-learning* SPADA, mahasiswa menemukan banyak

kemudahan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berbahasa Jawa. Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat diketahui prosentase fitur atau menu dalam *e-learning* SPADA yang sangat digemari oleh mahasiswa.

Pertama adalah *discussion forum* atau forum diskusi dengan prosentase 31%. Fitur tersebut memudahkan untuk melakukan diskusi antar mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah. Dosen bisa memberikan umpan terlebih dahulu kepada mahasiswa berupa pertanyaan/ permasalahan/ contoh kasus, yang nantinya akan dijawab oleh mahasiswa. Dosen lebih banyak menggunakan metode pembelajaran *project based learning* selama proses pembelajaran dalam mata kuliah MTBJ.

Kedua adalah *assignment* atau penugasan dengan prosentase 29%. Fitur tersebut digemari oleh mahasiswa karena beberapa alasan, yaitu dapat mengetahui siapa saja teman-teman mereka yang sudah mengumpulkan, tetapi tanpa mengetahui hasil pekerjaan teman-teman yang lain. Selain itu, fitur *assignment* dapat memudahkan untuk mengetahui progres penilaian oleh dosen, memahami evaluasi yang ditulis dosen dalam kolom *comment* sehingga mahasiswa mengetahui perbaikan apa saja yang harus dilakukan.

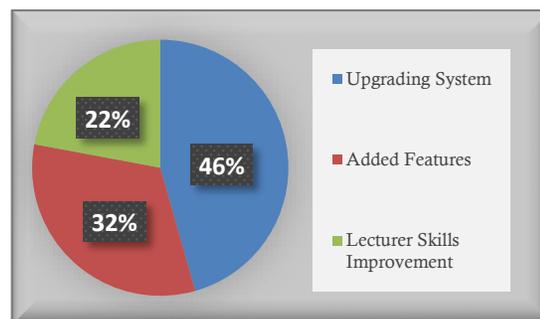
Ketiga adalah *course material* atau materi kuliah dengan prosentase 26%. Fitur tersebut digunakan untuk mengunggah materi perkuliahan oleh dosen. Mahasiswa mendapat kemudahan di fitur ini karena mereka akan selalu ingat dengan histori perkuliahan yang sudah dilaksanakan. Selain itu, semua materi yang disampaikan oleh dosen bisa diunduh kapan saja

oleh mahasiswa tanpa harus meminta secara pribadi setiap selesai kuliah.

Keempat adalah *my dashboard* atau dasbor/ beranda saya dengan prosentase 16%. Fitur tersebut berisi daftar mata kuliah yang sedang ditempuh oleh mahasiswa. Selain itu terdapat pula menu *calendar* dan *upcoming events* yang memudahkan mahasiswa untuk mengingat deadline tugas serta kegiatan yang akan datang. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kedisiplinan mereka dalam mengerjakan tugas.

Perihal Perbaikan *e-learning* SPADA

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui perihal apa saja yang harus dijadikan perbaikan *e-learning* SPADA. Prosentasinya dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Prosentase Perbaikan *e-learning* SPADA

Berbagai kelebihan dan kemudahan yang didapat oleh mahasiswa selama proses perkuliahan MTBJ dengan menggunakan *e-learning* SPADA, tidak terlepas dari beberapa kendala. Adapun kendala tersebut antara lain terkait sinyal yang kurang stabil ketika membuka SPADA. Kemudian kadangkala sistem mengalami *down* ketika SPADA diakses secara

bersama-sama, semacam *an internal server error occurred* atau terjadi kesalahan server internal. Oleh sebab itu, perbaikan *e-learning* SPADA sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan mahasiswa. Adapun beberapa hal yang harus diperbaiki dalam *e-learning* SPADA adalah sebagai berikut.

Pertama adalah *upgrading system* atau peningkatan sistem dengan prosentase 46%. Beberapa kali mahasiswa mengalami kesalahan server internal. Hal tersebut biasanya terjadi ketika seluruh atau sebagian besar mahasiswa mengakses SPADA. Apabila hal tersebut terjadi, maka solusinya adalah hanya mahasiswa penanggungjawab mata kuliah (PJ) yang mengakses SPADA, kemudian membagikan informasi kepada teman-temannya melalui media whatsapp group. Informasi yang disampaikan adalah terkait link perkuliahan tatap maya, materi perkuliahan, bahan diskusi, penugasan dan sebagainya.

Kedua adalah *added features* atau fitur tambahan dengan prosentase 32%. Berbagai fitur penunjang proses perkuliahan daring sebenarnya sudah ada di SPADA. Hanya memang seringkali mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses beberapa fitur di SPADA, tetapi hal tersebut biasanya dikarenakan kestabilan sinyal mahasiswa. Fitur yang bisa ditambahkan adalah seperti fitur tatap maya yang mungkin tidak memakan banyak kuota. Hal ini tentu sangat membantu mahasiswa di masa pandemi yang serba sulit seperti ini. Sebenarnya di SPADA sudah ada menu *Big Blue Botton* (BBB), tetapi kelemahannya adalah hanya bisa digunakan dengan durasi 15 menit saja.

Ketiga adalah *lecturer skills improvement* atau peningkatan keterampilan dosen dengan prosentase 22%. Memang tidak semua dosen menggunakan SPADA secara aktif selama proses perkuliahan. Setelah mengetahui banyaknya manfaat dan kemudahan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan MTBJ dengan menggunakan *e-learning* SPADA, maka diharapkan adanya peningkatan keterampilan dosen dalam menggunakan SPADA. Ketika semua dosen sudah mahir dan aktif dalam menggunakan *e-learning* SPADA di semua mata kuliah yang diampu, maka dapat dipastikan akan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran mahasiswa.

Sejalan dengan hasil dan pembahasan di atas, pembelajaran dengan kelas virtual (*e-learning*) merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran, karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten. Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten (Elyas, 2018). Dalam penelitian (Seliana et al., 2020) dikemukakan bahwa faktor yang memengaruhi keberhasilan e-learning dalam level keberhasilan semantik, teknis dan efektifitas, adalah kualitas informasi dan kualitas layanan. Selanjutnya dalam penelitian (Zhafira et al., 2020) dijelaskan bahwa pola komunikasi yang paling diminati oleh mahasiswa ialah pola semi dua arah sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap penelitian

pembelajaran daring dengan berbasis masalah, kolaboratif, dan model lainnya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini serta beberapa kajian teori untuk menguatkan hasil analisis data yang ditemukan, maka dapat diketahui bahwa kebaruan penelitian ini adalah menganalisis sistem pembelajaran daring (SPADA) dalam mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa (MTBJ) dari perspektif kepuasan mahasiswa. Telah banyak artikel yang meneliti tentang analisis pembelajaran yang dilakukan secara daring, namun belum ada penelitian yang fokus pada mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa (MTBJ). Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak utamanya mahasiswa, dosen, civitas akademika di berbagai perguruan tinggi yang menggunakan *e-learning* sejenis SPADA.

SIMPULAN

Analisis sistem pembelajaran daring (SPADA) dalam mata kuliah Menulis Teks Berbahasa Jawa (MTBJ) dapat diketahui dari beberapa aspek. Pertama aspek kepuasan mahasiswa selama menggunakan SPADA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat berbagai kemudahan dan kebermanfaatan, seperti kemudahan mengingat histori perkuliahan, peningkatan kemampuan IT, kemudahan dalam mengirim tugas, kemudahan pemahaman teori dan peningkatan keterampilan serta mengalami peningkatan keefektifan proses perkuliahan. Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui fitur atau menu SPADA yang banyak digemari oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan MTBJ, yang mampu meningkatkan

keefektivitasan perkuliahan. Fitur-fitur tersebut adalah *discussion forum*, *assignment*, *course material*, dan *my dashboard*. Adapun beberapa perbaikan yang harus dilakukan oleh SPADA adalah terkait dengan *upgrading system*, *added features*, dan *lecturer skills improvement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Okaily, M., Alqudah, H., Matar, A., Lutfi, A., & Taamneh, A. (2020). Dataset on the Acceptance of e-learning System among Universities Students' under the COVID-19 Pandemic Conditions. *Data in Brief*, 32(August). <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106176>
- Alqudah, N. M., Jammal, H. M., Saleh, O., Khader, Y., Obeidat, N., & Alqudah, J. (2020). Perception and experience of academic Jordanian ophthalmologists with E-Learning for undergraduate course during the COVID-19 pandemic. *Annals of Medicine and Surgery*, 59(September), 44–47. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2020.09.014>
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara.
- Ellis, Robert & Jarkey, Nerida & Mahony, Mary & Peat, Mary & Sheely, S. (2007). Managing quality improvement of eLearning in a large, campus-based university. *Quality Assurance in Education*, 15(1), 9–23. <http://dx.doi.org/10.1108/09684880710723007>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Hapsari, T. P. R. N., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01), 11–20. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i01.259>
- Hasan, N., & Bao, Y. (2020). Impact of “e-Learning crack-up” perception on psychological distress among college students during COVID-19 pandemic: A mediating role of “fear of academic year loss.” *Children and Youth Services Review*, 118(July), 105355. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105355>

- 355
- Iswatiningsih, D., Fauzan, Dluhayati, & Lestari, Y. K. (2020). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesustraan Indonesia*, 5, 141–156. <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2853/2161>
- Kemdikbud. (2020). Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. *Www.Kemdikbud.Go.Id*, 022651, 9. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Kumalasari, V. V. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Bahasa Jawa Menggunakan Google Kelas dan Quizizz Pada Siswa SMP Negeri 1 Kayen. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(2), 164–175. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v8i2.42488>
- Lilis, A., Ulfah, S. I., & Endang, D. R. (2020). The Effectiveness of Using E-Learning as Learning Media. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(November), 72–81. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i1.4333>
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Seliana, N., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Analisis Keberhasilan Penerapan E-Learning di Fakultas Teknik Universitas Riau. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 369–378. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.2.369>
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma'arif Sarolangun. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukendro, S., Habibi, A., Khaeruddin, K., Indrayana, B., Syahrudin, S., Makadada, F. A., & Hakim, H. (2020). Using an extended Technology Acceptance Model to understand students' use of e-learning during Covid-19: Indonesian sport science education context. *Heliyon*, 6(11), e05410. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05410>
- Wida, S. (2020). Respon Mahasiswa Pada Mata Kuliah Daring. *Child Education Journal*, 2(1), 48–52. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1506>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.